

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai opini audit *going concern*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Opini audit *going concern* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Hal ini mengindikasikan penerimaan opini audit *going concern* bukan berarti suatu perusahaan tersebut mengalami *financial distress* dikarenakan auditor memberikan opini berdasarkan ketidakpastian material terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar profit yang diterima perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak. Hal ini mengindikasikan ukuran perusahaan bukan salah satu penyebab terjadinya *financial distress*, dikarenakan kategori perusahaan kecil, menengah dan besar bukanlah indikator terjadinya *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Para peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, yang perlu diatasi untuk memajukan pemahaman lapangan dan menghasilkan temuan yang lebih mendalam. Berikut ini adalah keterbatasan-keterbatasannya:

1. Pengukuran variabel profitabilitas hanya dengan menggunakan ROA. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain seperti ROI (*Return of Investment*), OR (*Operating Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*) dan sebagainya.

2. Pada hasil pengujian dalam uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Nagelkerke's R Square* adalah 0,187 yang berarti variabel independen opini audit *going concern*, profitabilitas dan ukuran perusahaan hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 18,7% sedangkan sisanya yaitu 81,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, terdapat beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Adapun implikasi yang dimaksud yaitu :

1. Perusahaan

Implikasi dari penelitian ini perusahaan diharapkan mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan performa perusahaannya dengan mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya sehingga tidak mengalami financial distress dan mendapat kepercayaan dari pihak luar untuk meningkatkan investasi pada Perusahaan.

2. Investor

Investor selaku penanam modal perusahaan diharapkan dapat lebih teliti dalam mengevaluasi perusahaan terkait yang akan dijadikan tujuan dalam berinvestasi, investor harus lebih teliti dalam menilai bagaimana performa perusahaan secara berkala terutama dalam memperhatikan laporan keuangan perusahaan tersebut. Sebab berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa opini audit going concern dan profitabilitas perusahaan tahun sebelumnya dapat mempengaruhi apakah perusahaan mengalami financial distress pada tahun berikutnya.

5.4 Saran

Adapun saran yang diberikan pada peneliti selanjutnya yaitu untuk dapat memperluas sektor yang digunakan sebagai objek penelitian dan menambah variabel lainnya yang menjadi faktor dari penyebab terjadinya *financial distress* seperti likuiditas, *good corporate governance* dan lainnya. Serta dalam pengukuran profitabilitas perusahaan dapat menggunakan rasio – rasio pengukuran seperti ROI (*Return of Investment*), OR (*Operating Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*) ataupun pengukuran lainnya. Berdasarkan hasil pengujian ukuran perusahaan, banyak faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil hipotesis seperti perekonomian suatu negara ataupun kondisi perusahaan pada saat itu.